

Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Studens Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS-1 SMA SWASTA MASEHI GBKP BERASTAGI TA 2021/2022

Mika Deriani Br Tarigan¹, Made Ary Meitriana²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail : mikaderiani73@gmail.com¹ , ary.meitriana@undiksha.ac.id²

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
6 September 2022

Tanggal diterima:
15 Maret 2024

Tanggal
dipublikasikan:
25 April 2024

Pengutipan:
Tarigan, M.D.B,
Meitriana, M.A &
Dharmayasa, I.
P.A. (2024).
Pengaruh Model
Pembelajaran
Kooperatif
Learning Tipe
Studens Teams
Achievement
Division (STAD)
Terhadap Hasil
Belajar Ekonomi
Siswa Kelas XI
IPS-1 SMA
SWASTA MASEHI
GBKP
BERASTAGI TA
2021/2022
*Jurnal Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 16 (1),
51-58
doi:
10.23887/jjpe.v16i
1.52376

Penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *kooperatif learning tipe studens teams achievement division (STAD)* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi TA 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental* (kuasi eksperimen). Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS-1 sedangkan objek dari penelitian ini yaitu hasil belajar dan model pembelajaran kooperatif learning tipe studens teams achievement division (STAD). Rancangan penelitian ini menggunakan *the one group pretest-posttest* atau pra eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemnggunaan model pembelajaran *kooperatif learning tipe studens teams achiement division (STAD)* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi TA 2021/2022. Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai t sebesar 21,211 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_a diterima atau keputusan alternatif diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis nihil nya di tolak.

Kata Kunci : model *kooperatif learning*; tipe *studens teams achievement division (STAD)*; hasil belajar siswa.

Abstract

This study was conducted so that researchers can determine the effect of the cooperative learning model of students' teams achievement division (STAD) on the economics learning outcomes of class XI IPS-1 students at SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi FY 2021/2022. This study uses a quasi-experimental type of research (quasi-experimental). The subjects of this study were students of class XI IPS-1 while the objects of this study were learning outcomes and cooperative learning models of students' teams achievement division (STAD) type. This research design uses the one group pretest-posttest or pre-experimental. The results of the study indicate that there is an effect of the use of the cooperative learning model type student achievement division (STAD) on the economic learning outcomes of class XI IPS-1 students at SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi FY 2021/2022. The results of the t-test analysis show the t-value of 21.211 with a significance value of $0.00 < 0.05$, so H_a is accepted or the alternative decision is accepted and H_0 is rejected or the null hypothesis is rejected.

Keywords : learning achievement; Studens teams achievement division (STAD); cooperative learning model.

Pendahuluan

Menurut UUD No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 terkait sistem pendidikan nasional yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan situasi belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Peningkatan bidang pendidikan tentunya bisa dipengaruhi oleh perolehan belajar siswa. Hasil belajar siswa ialah kontribusi yang substansial terkait aktivitas pengajaran. Slameto (2010:2), menyatakan hasil belajar ialah berbagai upaya yang dilangsungkan individu supaya meraih berbagai peralihan tingak laku lebih baik secara keseluruhan, selaku pengalamannya sendiri saat intraksi lingkungan. Hasil belajar bisa diketahui lewat aktivitas evaluasi yang bermaksud supaya memperoleh keterangan pembuktian yang bisa memperlihatkan derajat kemampuan siswa untuk meraih tujuan pengajaran. Berlandaskan pengertian hasil belajar tersebut bisa dirangkum bawasanya hasil belajar ialah keahlian yang dipunyai siswa sesudah mendapatkan pengajaran yang di capai melalui wujud angka maupun skor sesudah dilangsungkannya test perolehan belajar untuk disetiap akhir pertemuan pengajaran berlangsung. Menurut Sumadi Suryabrata (2006), Hasil belajar diimplikasi lewat 2 faktor yakni faktor internal juga eksternal. Faktor internal ialah yang berpusat pada individu itu sendiri yang melingkupi semua pribadi serta karakteristik siswa. Kemudian untuk faktor luarnya yakni yang berpusat di luar individu itu yang bisa mengimplikasi perolehan belajar.

Merendahnya perolehan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1 bisa dikendalikan lewat cara pengimplementasian model pengajaran yang tepat terhadap persoalan yang di alami oleh siswa tersebut. Soekamto, dkk (2000:10) menyatakan Model pengajaran ialah kondisi konseptual yang

memvisualkan prosedur yang tersusun ketika mengintegrasikan pengalaman belajar agar meraih tujuan belajar terkhusus, serta berperan selaku pedoman untuk semua penyusun pengajaran serta semua pengajar ketika hendak membuat aktivitas pengajaran. Menurut Isjoni (2009:75-88) terdapat beberapa model-model pengajaran kooperatif learning yang bisa diterapkan yaitu sebagai berikut. *Team game tournament(TGT)*, *Student team achievement division(STAD)*, *Jigsaw*, *Group investigation*, *Rotating trio exchange*, *Group resume*. Slavin (2007) menerangkan STAD ialah murid dibentuk pada tim belajar berjumlah 4-5 orang yang anggotanya heterogen berlandaskan tingkatan perolehan, suku juga jenis kelamin.

Terdapatnya pertanggungjawaban perindividu terkait materi pengajaran untuk anggota kelompok yang memnuat siswa tergerak supaya menolong temanya, dikarenakan tujuan pengajaran kooperatif learning ialah membuat semua anggota kelompoknya bisa kian kuat peribadinya. memerlukan keluwesan yakni membentuk korelasi disetiap pribadi, memperluas keahlian kelompok, serta membuat korelasi kerja yang tepat dan cepat. menaikkan keahlian bekerja sama untuk menemukan solusi terkait persoalan yan dijalani (proses kelompok), merupakan tujuan paling penting yang di harapkan bisa di capai melalui *kooperatif learning* ialah siswa belajar keahlian yang bermanfaat dan amat dibutuhkan di masyarakat.

Sekolah yang dituju peneliti yaitu SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi kelas XI IPS-1, peneliti menemukan kurangnya keaktifan dikelas yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Setelah melihat kondisi permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut maka peneliti merekomendasikan penggunaan model pengajaran *kooperatif learning pada tipe STAD*. Dari semua pilihan model pengajaran *kooperatif learning* semua hampir baik dan cocok untuk diterapkan namun tipe STAD lebih mendekati kebutuhan siswa

kelas XI IPS-1. Model pembelajaran ini siswa yang lebih di fokuskan agar lebih aktif ketika aktivitas pengajaran kemudian guru sebatas memberi arahan saja. Pendidik menyampaikan pengajaran dan berikutnya siswa bekerja dikelompoknya mereka meyakinkan bawasanya semua anggota kelompok sudah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Dilanjutkan dengan, seluruh siswa dikasih tes mengenai materi pengajaran itu, ketika saat melakukan test ini siswa tak dapat untuk bekerja sama.

Alasan peneliti memilih model pembelajaran STAD ini yaitu seperti yang sudah diketahui permasalahan yang terjalin di kelas XI IPS-1 SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi kelas XI IPS-1, dimana yang mengakibatkan minimnya perolehan belajar di mata pengajaran ekonomi seperti masalah yang pertama yaitu siswa kurang berintraksi dan berdiskusi dengan teman sekelasnya mengenai materi pembelajaran yang di pelajari khususnya pembelajaran ekonomi, disini siswa lebih fokus pembelajaran pada individu-individu tanpa adanya kerja sama antar kelompok terhadap teman sekelasnya. Masalah yang kedua yaitu rendahnya hasil belajar siswa di mata pengajaran ekonomi, terlihat pada perolehan belajar siswa di nilai ulangan harian terbilang masih rendah dikarenakan perolehannya masih rata-rata di bawah KKM. Masalah yang ketiga yakni Siswa tak tegas ketika menyampaikan opininya maupun saat menanya kepada guru pada proses pembelajaran, ini salah satu menyebabkan minimnya hasil belajar siswa dikarenakan saat aktivitas pengajaran siswa hanya berdiam diri saja tanpa adanya tanggapan ataupun pertanyaan terhadap materi yang di jelaskan oleh guru tersebut. Disini siswa masih menutup diri saat melangsungkan aktivitas pengajaran yang membuat guru lebih fokus ketika aktivitas pengajaran sedangkan siswa hanya mendengarkan saja. Masalah yang terakhir yaitu siswa cenderung mendengarkan, menulis atau mencatat dan mempraktikan apa yang di perintahkan oleh guru, disini siswa hanya mendengarkan apa yang di jelaskan guru.

Persoalan tersebutlah merupakan penyebab minimnya perolehan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1. Dengan begitu siswa yang kurang aktif saat aktivitas pengajaran untuk itu diharapkan dengan menggunakan model pengajaran STAD ini siswa dituntut untuk mengasah kemampuan dalam berintraksi di kelas dan bersama-sama untuk bekerja sama supaya mengerti konten yang sudah di disuguhkan guru.

Hasil observasi yang telah dilakukan dengan siswa kelas XI IPS-1 SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi menunjukkan bawasanya hasil belajar siswa di mata pengajaran ekonomi tebilang minim hal itu pada 25 siswa yang tak bisa meraih nilai Kriteria Ketuntasan Minimum yakni sejumlah 72. Berdasarkan hasil observasi peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Students Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi TA. 2021/2022".

METODE

Jenis penelitian yang dipakai di studi ini ialah studi eksperimen semu (*quasi experimental*) merupakan studi eksperimen yang dilangsungkan untuk 1 kelompok saja yang dinamai kelompok eksperimen tiada terdapatnya kelompok pembanding ataupun kelompok kontrol yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006).

Model studi yang dipergunakan pada studi ini ialah eksperimen yang tersederhana dikarenakan periset hanya memakai 1 kelas, dengan demikianlah dinamakan dengan desain *the one group pretest-posttest* ataupun *pra eksperimental*. *Pretest* dilangsungkan sebelum percobaan dan *posttest* dilangsungkan sesudah percobaan. Studi ini ditujukan supaya tahu ada atau tidaknya perbedaan perolehan belajar siswa untuk mata pengajaran ekonomi sebelum mempergunakan model pengajaran STAD dan sesudah mempergunakan model pengajaran tipe STAD.

Siswa kelas XI IPS-1 Pada SMA

Swasta Masehi GBKP Berastagi TA yang menjadi populasi di studi ini. 2020/2021 Dengan jumlah 35 Siswa. Menurut Arikunto (2006:107), jikalau subjek kurang dari 100 orang sebaiknya dipakai keseluruhan sehingga merupakan studi populasi. Dikarena pada studi ini jumlah subjek studi di bawah 100 untuk itu populasi studi juga ialah sampel studi. Studi ini yakni studi populasi dikarenakan seluruh populasi dipakai selaku objek studi atau tujuan studi.

Metode pengumpulan data yang dipakai pada studi ini ialah test dan dokumentasi. Tes dilakukan dengan tes awal (*pretest*) sebelum mengimpelentasikan pengajaran STAD dan tes akhir (*posttest*) sesudah melangsungkan pengajaran STAD. Pada studi tes yang dipakai ialah tes pilihan ganda.

Sebelum digunakan tes harus dilangsungkan uji coba instrumen penelitian apakah layak atau tidaknya dipakai untuk instrumen penelitian. Pada studi ini dilangsungkan uji validitas, reabilitas, tingkat taraf kesukaran soal serta daya pembeda soal. Dalam penelitian ini telah diuji coba sejumlah 20 butir soal dan dinyatakan bahwa layak untuk dipakai atau dipergunakan.

Teknik analisa data yang dipergunakan di studi ini ialah Pengujian normalitas data pada studi ini memakai

teknik *kolmogorov smirnov* melalui dukungan program SPSS 16 *for windows*. karakteristik pengujiannya yakni jikalau perolehan signifikansi lebih dari 0,05 tentu bisa dinyatakan bawasanya data terdistribusi normal, namun jikalau perolehan signifikansi kurang dari 0,05 data dinyatakan tak terdistribusi normal. Kemudian teknik analisa yang dipakai dalam menguji hipotesis pada studi ini yakni uji-t melalui dukungan analisa program SPSS 16 *for windows*. Berlandaskan uji-t bisa dilihat apakah ada implikasi model pengajaran STAD untuk perolehan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-1.

Jikalau probabilitas $< 0,05$ bisa dinyatakan menolak Hipotesis.

Jikalau probabilitas $> 0,05$ bisa dinyatakan menerima Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil studi memperlihatkan bawasanya pengimplementasian model pengajaran *Kooperatif Learning Tipe STAD* kepada Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi TA. 2021/2022 yang didapatkan melalui tes hasil belajar terhadap 35 siswa. Terkait dengan hal-hal yang bersangkutan pada model pengajaran *Kooperatif Learning Tipe STAD* nampak di tabel berikut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Output Deskriptif *Pretest* Dan *Posttest* (*Descriptive Statistics*)

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PreTest Hasil Belajar	35	50	80	2235	63.86	8.409
PostTest Hasil Belajar	35	80	100	2995	85.57	5.787
Valid N (listwise)	35					

Sumber : *Output SPSS 20.0 for windows*

Berlandaskan tabel 1 bisa diketahui bahwasanya Nilai siswa pada *pretest* sebelum melakukan model pembelajaran STAD mendapatkan nilai rata-rata 63,84. Setelah melakukan pengajaran *kooperatif learning tipe studens teams achievement division (STAD)* maka nilai rata-rata *posttest* menjadi 85,57. Jadi setelah diberi perlakuan pengajaran melalui model *kooperatif learning tipe STAD* terdapat

peningkatan sebesar 21, 71.

Nilai terendah sebelum melakukan perlakuan pembelajaran STAD yaitu 50 sedangkan nilai terendah setelah melakukan perlakuan pembelajaran STAD yaitu 80. Nilai tertinggi pada pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran STAD yaitu 80 sedangkan setelah melakukan pembelajaran STAD menjadi 100. Ini

merupakan terdapat kenaikan perolehan

belajar siswa kelas XI IPS-1 untuk mata pengajaran ekonomi setelah melakukan pengajaran *kooperatif learning tipe STAD*.

Tabel 2 Hasil Hitung Uji Normalitas *Pretest* Dan *Posttest* Menggunakan (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.8571429
	Std. Deviation	5.83402441
Most Extreme Differences	Absolute	.282
	Positive	.282
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		1.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS 20.0 for windows*

Berlandaskan tabel 2 tersebut Pada tabel perolehan perhitung uji normalitas *one-sample kolmogorow-smirnov test* di atas nampak bawasanya perolehan sig. 0,08. Hal ini menunjukkan nilai sig. siswa setelah

pengimplementasian model pengajaran *kooperatif learning tipe studens teams achievement division (STAD)* > 0,05. Sehingga bisa ditarik kesimpulanya bahwa perolehan uji normalitas dari *pretest* dan *posttest* siswa tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Output Paired Simple Test (Paired Samples Test)

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Paired Sample 1 PreTest Hasil Belajar - PostTest Hasil Belajar	-21.714	6.056	1.024	-23.795	-19.634	21.211	34	.000

Sumber : *Output SPSS 20.0 for windows*

Melalui tabel 3 tersebut kita mengambil dari Sig. (2-tailed) dimana terdapat nilai 0,00. Dikarenakan perolehan ini < 0,05 untuk itu bisa dinyatakan bahwasanya H_a diterima atau keputusan alternatif diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis nihil nya di tolak. Maknanya adanya perbandingan yang signifikan diantara perolehan belajar *pretes* siswa sebelum melakukan model pengajaran *kooperatif learning tipe studens teams achievement division (STAD)* dan nilai *posttest* siswa setelah melakukan model pengajaran *kooperatif learning tipe STAD*. Perolehan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS-1 untuk mata

pengajaran ekonomi naik sesudah mengimplementasikan model pembelajaran *kooperatif learning tipe studens teams achievement division (STAD)* tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bawasanya model pengajaran *kooperatif learning tipe STAD* berimplikasi positif kepada perolehan belajar siswa. Hal ini dapat diketahui setelah dilakukanya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Dimana sebelum menerapkan model pengajaran *kooperatif learning tipe studens teams*

achiev tak begitu berintraksi dengan teman sekelasnya mengenai materi pembelajaran yang di pelajari khususnya pada mata pelajaran ekonomi, siswa tak terbiasa menyampaikan opininya atau menanyakan hal yang belum dikuasi dengan guru pada saat proses pembelajaran, siswa lebih kecenderungan menyimak, menulis dan mempraktikan yang diperintahkan gurunya. Dari permasalahan itu nampak jelas bahwasanya perolehan rata-rata siswa bisa dinyatakan sangat terkategori minim dan belum mencapai nilai KKM. Sesudah mengimplementasikan model pengajaran *kooperatif learning tipe students teams achievement division (STAD)* terlihat nilai siswa sudah meningkat dan melebihi nilai dari KKM siswa untuk mata pengajaran ekonomi.

Melalui model pengajaran ini siswa lebih berpikir kritis dengan masalah yang diberikan. Siswa kian aktif dan berkerja sama bersama teman yang lainnya untuk menelusuri materi yang telah disuguhkan oleh guru tersebut. Model pengajaran ini juga bisa menaikkan kemampuan ingat siswa terhadap materi yang telah di pelajari, karena siswa sendiri yang lebih berperan dalam kelas tersebut dan membahas materi-materi yang diberikan oleh guru, dimana guru disini hanya membimbing dan memberi arahan saja terhadap siswa. Pembelajaran ini juga tidak akan menjenuhkan untuk siswa karena siswa yang sangat berperan aktif ketika pengajaran.

Pernyataan itu searah pada studi yang telah dilangsungkan oleh Hazmiwati (2018), yang menyatakan bahwasanya model pengajaran *kooperatif* tipe STAD amat cocok jikalau diimplementasikan di pengajaran IPA serta juga bisa diimplementasikan di kelas manapun, baik yang kelas tinggi ataupun di kelas rendah. Untuk itu STAD ialah tipe pengajaran kooperatif yang memfokuskan ataupun menitikkan di ketercapaian tim siswa. Tiap-tiap siswa di tim atau kelompoknya berkewajiban secara individu supaya menjawab kuis-kuis yang dikasih gurunya. Melalui hal itu itu siswa menghimpun poin bersama komunitasnya, yang mana komunitas terbanyak perolehann poinnya

memperoleh apresiasi (reward) dari gurunya. Pernyataan ini didukung juga bersama studi yang sudah dilangsungkan oleh Sinar Sani Harahap (2020), yang menyatakan penggunaan model pengajaran STAD ini bisa menyokong keahlian supaya menaikkan hasil belajar ekonomi siswa serta bisa menaikkan kerja sama diantara siswa, dikarenakan lewat pengajaran siswa disuguhkan peluang supaya bertukar pikiran dikelompoknya. Selain itu asepaludin (2010), yang menyatakan tentang Langkah-langkah Perilaku Guru Menurut Model pengajaran Kooperatif.

Penelitian eksperimen yang dilakukan di SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi memiliki manfaat yang sangat dirasakan oleh siswa maupun guru. Bagi siswa, manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa terdorong untuk melaksanakan proses pengajaran. Berikutnya siswa juga mampu merumuskan setiap permasalahan yang ditemui terkait dengan materi yang disampaikan dan saling berkerja sama untuk memecahkan permasalahan materi yang telah disampaikan gurunya. Bagi guru, manfaat yang dapat dirasakan adalah guru menjadi lebih kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang dapat memberikan kebebasan untuk siswa memberikan pendapat dan berdiskusi dengan tim kelompok maupun guru sehingga akan memberikan hasil belajar yang optimal kepada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berlandaskan hasil studi yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya. Perhitungan Uji-t pada *posstest* dari Sig. (2-tailed) dimana terdapat nilai 0,00. Karena nilai ini < 0,05 untuk itu dinyatakan bahwasanya H_a diterima atau keputusan alternatif diterima dan H_0 ditolak atau hipotesis nihil nya di tolak. Artinya ada perbandingan yang spesifik diantara perolehan belajar *pretes* siswa sebelum melakukan model pengajaran *kooperatif learning tipe STAD* dan nilai *posttest* siswa sudah melakukan model pengajaran *kooperatif learning tipe STAD*. Perolehan

ini memperlihatkan bawasanya hasil belajar siswa kelas XI IPS-1 untuk mata pelajaran ekonomi meningkat sesudah mengimplementasikan model pengajaran *kooperatif learning tipe students teams achievement division (STAD)* tersebut.

Saran

Berikut ini saran yang dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut. Pertama (1), Berikut ini saran yang dipaparkan Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya kepala sekolah mengerti bawasanya kesuksesan kerja yang diraih oleh guru di setiap kelas memerlukan sokongan penuh melalui pihak sekolah lewat pemberian situasi yang layak untuk semua guru supaya guru bisa memperluas kuantitas pengajarannya dan memberikan. Kedua (2), Bagi Guru, Guru alangkah baiknya jikalau berupaya untuk membuat situasi pengajaran yang menenangkan serta memikat untuk siswa, agar siswa merasakan nyaman serta berkeinginan untuk melaksanakan pengajaran dengan baik. Guru juga hendaknya selalu berpikir kreatif untuk memperluas inovasi pengajaran. Ketiga (3), Bagi Siswa, Siswa hendaknya selalu melibatkan dirinya dengan aktif disaat aktivitas pengajaran di kelas dan berintraksi dengan guru maupun teman sekelas agar siswa mengerti setiap materi yang di sampaikan gurunya dan hasil diskusi kelompok pada aktivitas pengajaran. Keempat(4), untuk periset selanjutnya, periset yang berkehendak untuk melangsungkan studi lebih lanjut mengenai model pengajaran *kooperatif learning tipe STAD* maupun bidang ilmu lainnya yang sesuai selaku evaluasi untuk pembenahan serta penyempurnaan studi yang hendak dilangsungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sinar Sari. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Permintaan Di Kelas X Ips Man Sipirok*. Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS). Vol. 3No.3,

- Agustus2020.
Hazmiwati. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*.jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,Vol.7.
Amir mohammad dan Nurdin. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achevement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMA* Jurnal OIKOS,4(1),pp.5-9.
Dwi Wijayanti, Retno Dan Sri Lestari. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Stdudens Teamns Achievement Division Terhadap Keakktifan Belajar Dan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi*. Soedirman Economics Education Journal. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2019, 60-78.
Camelia Kabita, Putri Dan Sutriyono. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII*. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 7, Nomor 2.
Yasir, Muhamad Dan Elin Karlina. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi*. Research And Development Journal Of Education. Vol. 2. No. 1.
Parawati, Dkk. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
Isjoni. (2019). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
Syahputri, trisna. (2018). *Pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V MIN Glugur Darat Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018*. Medan.